

## **ABSTRAK**

Prastika, Yulia. 2022. Keefektifan Layanan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Resiliensi Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 48 Surabaya. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Pendidikan dan Psikologi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing Dr. Cindy Asli Pravesti, S. Pd., M.pd.

### **Kata Kunci: Konseling Kelompok, Konseling Realita, Resiliensi Diri**

Penilitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ada di kelas VIII SMP Negeri 48 Surabaya yang menunjukkan terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat resiliensi diri rendah. Dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu apakah layanan konseling kelompok realita dapat efektif digunakan untuk meningkatkan resiliensi diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan konseling kelompok realita dalam meningkatkan resiliensi diri siswa di SMP Negeri 48 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi eksperimental design* dengan bentuk *Nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII, dan jumlah sampel yang digunakan adalah 10 siswa, yang terdiri dari 5 siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan 5 siswa kelas VIII-E sebagai kelas kontrol yang memiliki tingkat resiliensi diri yang rendah. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket resiliensi diri. Dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik non parametrik dengan menggunakan *Uji Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan resiliensi diri siswa. Kemampuan resiliensi diri siswa pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa layanan konseling kelompok realita berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 34,4 dan setelah diberi perlakuan berupa layanan konseling kelompok realita masuk ke dalam kategori tinggi dengan

skor rata-rata sebesar 51,6. Sedangkan kemampuan resiliensi diri siswa pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa konseling kelompok *Self-management* berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 33,0 dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok *Self-management* masuk ke dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 41,0. Hasil Uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa Asymp Sig. (2-tailed) bernilai 0,008 lebih kecil  $\leq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan antara hasil kemampuan resiliensi diri siswa untuk *Pre-test* dan *Post-test*. Dalam penelitian terdapat hipotesis yang berbunyi “Keefektifan Layanan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Resiliensi Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 48 Surabaya”. Dengan demikian penggunaan layanan konseling kelompok realita efektif digunakan untuk meningkatkan resiliensi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 48 Surabaya.

## ABSTRACT

Prastika, Yulia. 2022. Effectiveness of Reality Group Counseling Services to Increase Self-Resilience for Class VIII Students of SMP Negeri 48 Surabaya. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Pedagogy and Psychology. PGRI Adi Buana University, Surabaya. Advisor Dr. Cindy Asli Pravesti, S. Pd., M.pd.

**Keyword:** *Group Counseling, Reality Counseling, Self-Resilience*

This research was conducted based on a phenomenon in class VIII SMP Negeri 48 Surabaya which showed that there were some students who had low levels of self-resilience. In this study, the formulation of the problem was found, namely whether reality group counseling services can be effectively used to increase students' self-resilience. This study aims to determine the effectiveness of reality group counseling services in increasing students' self-resilience at SMP Negeri 48 Surabaya. This research uses a quantitative approach with a *quasi experimental research design* in the form of a *nonequivalent control group design*. The study population was class VIII students, and the number of samples used was 10 students, consisting of 5 students from class VIII-A as the experimental class and 5 students from class VIII-E as the control class who had low levels of self-resilience. In this research, the sampling technique used is *purposive sampling technique*. The data collection method used a self-resilience questionnaire. And the analytical technique used is non-parametric statistical analysis using *the Mann-Whitney test*.

The results showed an increase in students' self-resilience abilities. The ability of self-resilience of students in the experimental class before being treated in the form of reality group counseling services is in the low category with an average score of 34.4 and after being treated in the form of reality group counseling services is in the high category with an average score of 51, 6. Meanwhile, the students' self-resilience ability in the control class before being given treatment in the form of *self-management* was in the low category with an average score of 33.0 and after being given treatment in the

orm of *self-management* it was in the high category with an average score. an average of 41.0. The Mann-Whitney test results show that Asymp Sig.less (2-tailed) is 0.008 less than 0.05. So it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, which means that there is a difference between the results of students' self-resilience for the *pre-test* and *post-test*. In the research, there is a hypothesis which reads "*Effectiveness of Reality Group Counseling Services to Improve Self-Resilience for Class VIII Students of SMP Negeri 48 Surabaya*". Thus, the use of reality group counseling services is effectively used to increase self-resilience of class VIII students of SMP Negeri 48 Surabaya.